

# PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 14 LABAN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

**Hildiana Gusti<sup>1</sup>, Bakhtaruddin<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: hildianagusti@gmail.com

## **Abstract**

*This article discusses the role of School Libraries to Improve Student Reading Interest Class V 14 Laban Public Elementary School District of South Coastal District IV Jurai. Based on data analysis, concluded the following things. First, the role of the State Primary School Library 14 Laban District of South Coastal District IV Jurai as a source of learning and the development of students' interest in reading has not gone well. Second, the factors that lead to low student interest to visit Public Elementary School Library 14 Laban the District IV Jurai southern Coastal District are (1) lack of student interest in reading, (2) lack of collection, (3) incomplete infrastructure facilities library, (4) lack of activity promotion program library, and (5) not a professional librarian in the library field. Third, efforts to make students interested librarians to visit the library, namely, (1) building a library to organize interesting and comfortable place to visit, (2) provide a new source of reading according to the needs of students, (3) adequate facilities, (4) became a professional librarian, and librarians that is friendly to pemustakanya.*

**Keywords:** role; library; reading; public elementary schools

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka dengan sistem tertentu, agar mudah dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Sulistyio Basuki (1993: 3) "Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual". Ada beberapa jenis perpustakaan yaitu, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Kelembagaan, dan Perpustakaan Pribadi. Perpustakaan memiliki tugas memilih, menghimpun, mengolah, merawat koleksi dan memberikan informasi kepada lembaga induk pada khususnya

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

masyarakat akademis pada umumnya. Tugas tersebut dilaksanakan dengan cara (peraturan), administrasi, dan organisasi yang terdapat pada penyelenggaraan.

Menurut UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan juga berperan secara aktif untuk menarik pemakainya menggunakan fasilitas yang terdapat di dalamnya. Salah satu peran perpustakaan adalah usaha untuk membangkitkan dan membina minat baca pemakai. Penyediaan atau pengadaan bahan pustaka pada sebuah perpustakaan pada prinsipnya bertolak belakang dari keinginan untuk membaca dari pemakainya dengan terbunianya minat baca pemakai pada sebuah perpustakaan, akan makin bertambah peran aktifnya sebuah perpustakaan tersebut.

Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Banyak judul buku yang diterbitkan, hal ini menyebabkan banyaknya tersedia bahan bacaan, sehingga siswa-siswa bisa memilih bahan bacaan yang mereka inginkan untuk memenuhi rasa ingin tahu mereka terhadap pentingnya informasi. Informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi, dan radio namun informasi yang ada pada media elektronik tersebut belum lengkap karena informasinya belum terperinci, sehingga siswa-siswa juga harus menambah informasi-informasi tersebut yang mereka inginkan dengan membaca, jadi peran membaca tidak dapat digantikan, karena membaca dan media elektronik merupakan simbiosis mutualisme yaitu saling melengkapi.

Kebiasaan membaca harus dilatih semenjak usia dini, yaitu dengan memberikan bahan bacaan semenjak kecil, menyediakan ruangan khusus membaca untuk siswa dan memberikan koleksi bacaan selain buku pelajaran yang ada yaitu buku dongeng, buku ilmiah, buku belajar Al-Qur'an, majalah anak-anak, atlas, buku doa-doa, buku cerita rakyat, buku bergambar dan juga koleksi audio visual. Koleksi yang ada pada Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri No. 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam mengembangkan minat baca setiap siswa, terutama kepada siswa-siswa kelas V. Namun kenyataannya, hal tersebut belum berjalan dengan baik guru dan siswa-siswa di sekolah ini masih belum memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sarana tempat belajar-mengajar. Pihak sekolah fokus memperhatikan penambahan-penambahan bangunan sekolah dan kerusakan pada gedung sekolah, sementara itu perpustakaan di kunci, sedangkan pegawai perpustakaan tersebut hadir di sekolah. Seharusnya perpustakaan harus dibuka setiap harinya ada ataupun tidak adanya pengunjung.

Perpustakaan adalah unit kerja yang mengelola suatu ruangan yang terdapat pada suatu lembaga yang menyediakan berbagai koleksi buku dan non buku yang mengandung berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya. Perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Sebuah perpustakaan tidak bisa dipisahkan dengan memberikan kenyamanan pengunjung melalui penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan agar proses belajar-mengajar lebih bersifat aktif dan dinamis. Dengan demikian,

perpustakaan sekolah tidak hanya berguna bagi guru saja dalam kaitannya untuk mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, melainkan juga berguna bagi para siswa dalam rangka melengkapi bahan-bahan yang bagi para siswa dalam rangka melengkapi bahan-bahan yang diterima di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengarahkan dan memberikan motivasi agar para siswa lebih mendayagunakan perpustakaan sekolahnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan untuk agar proses belajar mengajar yang bersifat ilmu pengetahuan yang berguna untuk pelestari ilmu pendidikan yang berguna untuk sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan ke generasi berikutnya.

Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada Pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut: a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca; b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid; c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri; d) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca; e) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa; f) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab; g) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah; h) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran; i) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan peranan, tujuan, dan manfaat perpustakaan sekolah diatas maka dapat disimpulkan, bahwa perpustakaan sekolah tidak hanya untuk kelancaran proses belajar mengajar saja bagi para siswa-siswa dan gurunya, tetapi juga dapat menimbulkan kecintaan dalam membaca yang mampu memberikan informasi-informasi terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan sekolah dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Lasa (2009:13) keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber informasi. Pandangan Manil Silva dalam Dian Sinaga (2011:25) mengandung pengertian, bahwa fungsi yang paling pokok dari eksistensi perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan jenis perpustakaan lainnya (Perpustakaan Perguruan Tinggi/Universitas, dan Perpustakaan Khusus) adalah untuk memberikan dan melengkapi fasilitas membaca untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, dan penelitian (*research*).

## **B. Metode Penelitian**

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif, penganalisaan data dilakukan dengan menjelaskan dan menerangkan data (Sugiono, 2006:319). Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan tenaga Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No. 14 Laban Kabupaten Pesisir Selatan. Objek yang menjadi penelitian ini adalah peranan perpustakaan sekolah bagi minat baca siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri No. 14 Laban Kabupaten Pesisir Selatan.

## **C. Pembahasan**

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menyediakan berbagai jenis koleksi, seperti buku paket pelajaran SD, peta, kamus, buku cerita anak, Al-quran terjemahan, dan lainnya. Koleksi yang terdapat di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu buku paket Pelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di kelas maupun di luar kelas. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu sumber belajar dapat dilihat dari koleksi yang tersedia di perpustakaan merupakan buku-buku paket yang dibutuhkan siswa, kemudian perpustakaan juga dijadikan tempat untuk mencari bahan atau referensi untuk mengerjakan tugas dan perpustakaan juga berperan penting dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa.

Pihak sekolah mengetahui atau berpendapat bahwa keberadaan perpustakaan pada suatu sekolah sangat penting, alasannya karena perpustakaan berperan sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru. Hal itu sesuai dengan pendapat tersebut yang menyatakan bahwa, perpustakaan juga berperan sebagai sebagai “guru” yang menyediakan berbagai kebutuhan siswa.

Sebagai salah satu sumber belajar, perpustakaan harus memiliki koleksi yang banyak dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di sekolah itu. Buku yang sering dijadikan sumber belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah buku paket pelajaran yang dipakai dalam proses belajar-mengajar. Di Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan koleksi perpustakaan sudah cukup banyak, yaitu 2210 eksemplar buku, yang terdiri atas buku paket pelajaran, peta, kamus, buku cerita anak, Al-quran terjemahan, dan lainnya. Namun, kebanyakan buku yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah buku-buku lama, seperti buku-buku paket pelajaran lama yang tidak digunakan lagi dan belum diperbaharui. Koleksi buku-buku ceritapun tidak dalam kondisi yang baik dan itu membuat siswa semakin tidak mau berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang ada belum dikelola dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penyusunan buku di rak dan penataan ruang perpustakaan itu sendiri dan belum adanya sistem yang dipakai dalam pengelolaan koleksi. Menurut petugas perpustakaan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, buku yang ada di rak buku disusun dan diletakkan per kelas. Contohnya, buku matematika kelas V dan buku IPA kelas V diletakkan pada satu rak yang sama, namun pada rak buku tersebut diletakkan



berkelompok sesuai dengan judul yang sama. Dan koleksi referensi seperti kamus digolongkan kepada fiksi.

Kelas VI			
Buku Matematika	Buku IPA	Buku IPS	Buku Bahasa Indonesia
Kelas V			
Buku Matematika	Buku IPA	Buku IPS	Buku Bahasa Indonesia

Gambar 1. Susunan Koleksi Di Rak

Belum adanya sistem pengolahan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat juga dilihat dari nomor panggil buku. Pada koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan nomor panggil terdiri dari, kode buku, tiga huruf pertama dari pengarang dan huruf pertama dari judul buku. Pada kode buku yang ditulis ada N atau F, maksud huruf N adalah Nonfiksi, sedangkan F berarti Fiksi.

N	F
Nur	Nur
bi	bi

Keterangan:

N : Nonfiksi (jenis buku)

Nur : Nurchotis, Hanif (tiga huruf pertama nama pengarang)

Bi : Berbahasa indonesia (huruf pertama judul buku)

F : Fiksi (jenis buku)

Gambar 2. Contoh Nomor Panggil Buku

Peranan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar dan tempat yang diinginkan mampu menjadi tempat pengembangan minat baca siswa belum berjalan dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dari belum lengkapnya koleksi yang tersedia di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar siswa. Kelengkapan koleksi itu terlihat dari belum mencukupinya koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, terutama untuk buku paket pelajaran sebagai sumber belajar siswa. Koleksi yang ada juga belum terkelola dengan baik, sehingga peran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa belum berjalan dengan baik.

Selain berperan sebagai salah satu sumber belajar siswa, Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

juga memiliki peran sebagai hiburan, terlihat dari koleksi yang menghibur, seperti buku cerita anak, buku cerita rakyat dan lainnya.

### **Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**

Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar belum terlaksana dengan baik, sehingga minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan masih sangat rendah. Hal itu terlihat dari sedikitnya siswa yang berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan setiap harinya, dapat dilihat dari jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan setiap harinya terutama siswa kelas V tidak sampai 5 orang. Siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk bermain atau mengobrol saja. Namun ada satu siswa (informan 6) yang mengatakan bahwa siswa ini ke perpustakaan untuk mengembangkan minat baca dan mencari tahu ilmu yang belum diketahuinya walaupun sumber yang ada merupakan buku-buku lama.

Rendahnya minat siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu karena rendahnya minat baca siswa itu sendiri, kurangnya koleksi yang ada di perpustakaan, belum lengkapnya fasilitas serta sarana dan prasarana di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, belum adanya kegiatan program promosi perpustakaan yang bertujuan untuk menarik minat siswa supaya mau berkunjung ke perpustakaan, dan tenaga pengelola bukan berasal dari tenaga profesional di bidang perpustakaan.

Peranan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar dan diharapkan mampu mengembangkan minat baca siswa, khususnya siswa kelas V (lima) belum dikelola dengan baik. Hal itu terlihat dari rendahnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, kurangnya koleksi yang ada di perpustakaan, belum lengkapnya fasilitas serta sarana dan prasarana, belum adanya kegiatan program promosi perpustakaan yang bertujuan untuk menarik minat siswa supaya mau berkunjung ke perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dan petugas pengelola perpustakaan yang bukan tenaga profesional di bidang perpustakaan.

### **Usaha yang Dilakukan Tenaga Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas V untuk Berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**

Sebaiknya Pegawai perpustakaan tersebut harus memperbaiki segi pelayanan maupun dari segi penataan ruangan dan koleksi yang ada, selain dari

ada beberapa usaha yang dapat dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat pengunjung yaitunya sebagai berikut: (a) menata gedung perpustakaan agar menarik dan nyaman untuk dikunjungi, (b) menyediakan sumber bacaan yang baru dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, (c) fasilitas yang memadai, (d) menjadi pustakawan (tenaga perpustakaan) yang professional, serta pustakawan (tenaga perpustakaan) yang bersabat dengan pemustakanya.

Pustakawan harus bisa semaksimal mungkin mengembangkan minat tersebut. Kegemaran dalam membaca sepertinya belum terlaksana dengan baik di Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan perpustakaan yang belum berjalan dengan baik dan kurangnya inisiatif tenaga perpustakaan untuk mengajak pemustaka untuk berkunjung, membaca, dan meminjam buku di perpustakaan.

Meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan memang tidak semudah yang dibayangkan. Namun, dengan meningkatkan minat baca siswa maka secara otomatis akan mendorong minat atau ketertarikan siswa terhadap suatu ilmu sehingga kesukaan membaca diharapkan meningkat terutama untuk siswa kelas V yang akan naik ke kelas VI dan akan menghadapi ujian akhir sekolah. Untuk meningkatkan minat baca siswa, perpustakaan dapat melakukan kegiatan rutin di perpustakaan seperti memajang buku baru di lemari display, mengadakan diskusi wajib bagi setiap kelas yang diadakan di perpustakaan dengan mengangkat tema-tema tertentu, memasang informasi yang informative di madding perpustakaan, lomba membuat cerpen atau kliping dengan tema tertentu secara rutin.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan, sebagai berikut ini. *Pertama*, peranan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca belum berjalan dengan baik. Koleksi yang ada belum terkelola dengan baik, sehingga peranan perpustakaan sebagai sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca siswa belum berjaan dengan baik. Selain memiliki peranan sebagai sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca, Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki peranan sebagai tempat hiburan. Hal itu terlihat dari disediakanya koleksi yang sifatnya menghibur, seperti buku cerita anak.

*Kedua*, faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah karena rendahnya minat baca siswa, kurangnya koleksi, belum lengkapnya fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan, belum adanya kegiatan program promosi pperpustakaan yang bertujuan untuk menarik minat siswa supaya mau berkunjungke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dan petugas perpustakaan yang bukan tenaga profesional dibidang perpustakaan.

*Ketiga*, usaha yang dilakukan petugas perpustakaan agar siswa berminat untuk mengunjungi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yaitunya (a) menata gedung perpustakaan agar menarik dan nyaman untuk dikunjungi, (b) menyediakan sumber bacaan yang

baru sesuai dengan kebutuhan siswa, (c) fasilitas yang memadai, (d) menjadi pustakawan yang profesional, serta pustakawan yang bersahabat dengan pemustakanya.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi petugas perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, sebaiknya melakukan pengelolaan perpustakaan dan melengkapi fasilitasnya, yaitu dengan menata koleksi yang ada semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk melihat dan membaca buku tersebut. Melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan peranan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, yang utamanya meningkatkan minat baca siswa dan melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana agar perpustakaan dapat berperan sebagai tempat sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca siswa. Petugas perpustakaan sebaiknya juga membuat kegiatan program promosi perpustakaan, seperti dengan memberikan pendidikan pemakai kepada siswa dan lainnya. Promosi juga dapat dilakukan dengan mengadakan suatu acara yang melibatkan perpustakaan, seperti lomba membaca puisi dan lomba-lomba yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan membuat siswa senang berada di perpustakaan. Dan terpenting petugas perpustakaan sebaiknya memiliki ilmu di bidang perpustakaan, agar bias mengelola perpustakaan dengan baik.

*Kedua*, diharapkan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, agar ikut mendukung peranan perpustakaan di sekolah itu, seperti dengan menggunakan buku yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar. Selain itu hendaknya guru-guru dan petugas perpustakaan bias bekerja sama dalam untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberdayakan peranan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat sumber belajar siswa dan tempat pengembangan minat baca siswa.

*Ketiga*, bagi kepala Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, agar lebih memperhatikan perpustakaan, karena perpustakaan sangat penting untuk menunjang kegiatan proses belajar kabupaten mengajar dan tempat pengembangan minat baca siswa Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan. Penulis juga menyarankan agar kepala sekolah menambah fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan, serta menambah koleksi di perpustakaan dengan koleksi-koleksi buku yang terbaru, terutama buku paket untuk proses belajar mengajar dan koleksi yang menarik minat baca siswa-siswa Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.

#### **Daftar Rujukan**

- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Jakarta.  
Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah "Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja"*. Jakarta.



- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Laksmi. 2006. *Tinjauan kultural terhadap kepastakawan : inspirasi dari sebuah karya Umberto Eco*. Jakarta: Sagung Seto.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

